

ABSTRACT

Work productivity was the most important factor to support the success of a company in achieving its goals. Labor becomes a human resource that acts as a basic factor or the main determining factor of the movement of production activities within the company. Work stress and work conflict were problems that often occur in the workforce. If the problem was not resolved immediately, it will increase labor productivity at work. The purpose of this study was to analyze the relationship between work stress and work conflict on workers in spinning section of PT. Delta Merlin Sandang Tekstil I Sragen.

This research was an observational study, using cross sectional research design. The study was conducted on workers of the spinning unit AB PT. Delta Merlin Sandang Tekstil I Sragen. The research sample of 133 people taken at random using simple random sampling technique. The variables studied included individual characteristics (age, sex, education level, years of service, and marital status), work factors (subjective workload), work stress, work conflict, and work productivity. Data collection was done by distributing questionnaires that include work stress questionnaires, subjective workload questionnaires, and work conflict questionnaires. Analysis of the data used in this study was the Spearman correlation.

The results of this study indicate that there was no relationship between age ($p=0,790$), gender ($p=0,659$), level of education ($p=0,499$), years of service ($p=0,730$), and marital status ($p=0,251$) with stress work. The results of subsequent studies indicate there was a relationship between subjective workload ($p=0,000$) and work conflict ($p=0,000$) with work stress. In addition, the results of the study also showed that there was a relationship between work stress ($p=0,000$) and work conflict ($p=0,000$) with work productivity.

The conclusion from this study was a factor that plays a major role in the occurrence of work stress is subjective workload. While the factors that cause the decline in work productivity are work stress and work conflict. Based on this research, the advice that can be given by the company is that the company carries out mitigation by giving a seat to the workers in doing their work to reduce the risk of work fatigue that can causes stress.

Keywords: subjective workload, work stress, work conflict, work productivity

ABSTRAK

Produktivitas kerja merupakan faktor terpenting untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tenaga kerja menjadi sumber daya manusia yang berperan sebagai faktor dasar atau faktor penentu utama dari bergeraknya kegiatan produksi dalam perusahaan. Stres kerja dan konflik kerja merupakan masalah yang sering terjadi pada tenaga kerja. Apabila masalah tersebut tidak segera diatasi, maka akan berdampak pada produktivitas tenaga kerja dalam bekerja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara stres kerja dan konflik kerja dengan produktivitas kerja pada pekerja bagian *spinning* di PT. Delta Merlin Sandang Tekstil I Sragen.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada pekerja bagian *spinning* unit AB PT. Delta Merlin Sandang Tekstil I Sragen. Sampel penelitian sebesar 133 orang yang diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel yang diteliti meliputi faktor karakteristik individu (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, dan status perkawinan), faktor pekerjaan (beban kerja subjektif), stres kerja, konflik kerja, dan produktivitas kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang meliputi kuesioner stres kerja, kuesioner beban kerja subjektif, dan kuesioner konflik kerja. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ($p=0,790$), jenis kelamin ($p=0,659$), tingkat pendidikan ($p=0,499$), masa kerja ($p=0,730$), dan status perkawinan ($p=0,251$) dengan stres kerja. Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan ada hubungan antara beban kerja subjektif ($p=0,000$) dan konflik kerja ($p=0,000$) dengan stres kerja. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan ada hubungan antara stres kerja ($p=0,000$) dan konflik kerja ($p=0,000$) dengan produktivitas kerja.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang berperan besar dalam terjadinya stres kerja adalah beban kerja subjektif. Sedangkan faktor yang menjadi penyebab terjadinya penurunan produktivitas kerja adalah stres kerja dan konflik kerja. Berdasarkan penelitian ini maka saran yang dapat diberikan perusahaan adalah perusahaan melakukan mitigasi dengan cara memberikan tempat duduk pada pekerja dalam melakukan pekerjaannya untuk mengurangi risiko kelelahan kerja yang dapat menyebabkan terjadinya stres.

Kata kunci: beban kerja subjektif, stres kerja, konflik kerja, produktivitas kerja